

**PROSES PEMBELAJARAN SENI LUKIS MEDIA GERABAH  
PADA SISWA KELAS X PIA 2 SMAN 1 GALESONG  
SELATAN KECAMATAN GALESONG KABUPATEN  
TAKALAR**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan  
Seni Rupa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh  
NURBIA  
10541 0519 12**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin no.295, tlp. (0411)866132, Fax.(0411)-860132*

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama, **NURBIA** NIM: 105410 519 12 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 011 tahun 1439 H/2018 M pada Tanggal 06 Jumadil-Awwal 1439 H/ 23 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada program studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 31 Januari 2018

14 Jumadil-Awwal 1439 H

Makassar,

31 Januari 2018

**Panitia Ujian :**

1. **Pengawas Umum** : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, S.E. M.M
2. **Ketua** : Erwin Akib., S.Pd., M.Pd., Ph.D
3. **Sekretaris** : Khaeruddin S. Pd., M. Pd
4. **Penguji** :
  1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn
  2. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
  3. Drs. Yabu M, M.Sn
  4. Drs. Tangsi, M.Sn



Disahkan oleh:  
Dekan FKIP Unismuh Makassar,

**Erwin Akib., S.Pd., M.Pd., Ph.D**  
NBM: 860 938



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Sultan Alauddin no.259, tlp.(0411)866132, Fax.(0411)-860132

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurbia  
NIM : 105 410 519 12  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Seni Lukis Media  
Gerabah pada Siswa Kelas X PIA 2 SMA  
Negeri 1 Galesong Selatan Kecamatan  
Galesong Kabupaten Takalar.

Setelah diperiksa dan diteliti secara seksama, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian skripsi.

Makassar, 31 Januari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Muh. Rapi, M.Pd  
NIDN : 0031125203

  
Dr. Andi Baeta Mukaddas, S.Pd., M.Sn  
NBM : 431 879

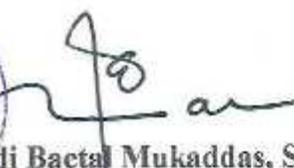
Mengetahui:

  
Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ketua Program Studi  
Pendidikan Seni Rupa

  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D  
NBM: 860 973



  
Dr. Andi Baeta Mukaddas, S.Pd., M.Sn  
NBM: 431 879

## Motto dan Persembahan

*Bermimpilah*

*Seakan Kau Akan Hidup Selamanya*

*Hiduplah Seakan Kau Akan Mati Hari Ini*

*#James Dean*

Kupersembahkan tulisan ini buat :

Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,  
atas keikhlasan hati dan doanya dalam mendukung penulis  
mewujudkan harapan yang dinantikan menjadi kenyataan

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat  
Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, Januari 2018

Penulis

## ABSTRAK

**NURBIA. 10541051912. 2018.** *“Proses Pembelajaran Seni Lukis Media Gerabah Pada Siswa Kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.*

Pembimbing I Dr. Muh. Rapi.,M.Pd.

Pembimbing II Andi Baetal Mukaddas SPd, M.Sn.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah Bagaimana proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar? Bagaimana kualitas karya seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, tes praktik, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yakni ada beberapa tahapan dalam proses pembelajaran pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, membuat sketsa gambar, proses berkarya, dan menyempurnakan atau menyelesaikan lukisan dengan pewarnaan. Dalam proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar sudah tergolong cukup baik meski ada beberapa hambatan yang dialami oleh siswa, hal tersebut dikarenakan masih ada beberapa tahapan yang dilakukan yang tidak sesuai dari langkah-langkah yang telah ditetapkan. Selain dari proses tersebut hasil karya seni lukis yang diperoleh dari masing-masing kelompok sudah cukup baik di mana hasil karya masing-masing kelompok sudah mampu mencapai nilai di atas rata-rata. Di mana aspek yang dijadikan indikator kemampuan yaitu konsep/ide, Persiapan alat dan bahan, proses kerja, dan hasil (finishing).

## KATA PENGANTAR

*Assalamu alaikum, Wr.Wb.*

Tiada rasa syukur yang terucap selain rasa syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat serta hidayahnya pada semua umat manusia, shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membebaskan kita dari belenggu-belenggu dari zaman jahiliyah.

Suka duka mewarnai proses-proses dalam menjalani penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, sebuah kata yang mampu membuat bertahan yakni semangat sehingga segala tantangan mampu ditaklukan sampai akhir penyelesaian penulisan skripsi ini, sebagai salah satu syarat guna mengikuti ujian skripsi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul “Proses Pembelajaran Seni Lukis Media Gerabah Pada Siswa Kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar”.

Dengan penuh kerendahan hati tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. H. Rahman Rahim, SE, MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, M.Pd, Ph. D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. A. Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Muhammad Thahir, S.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Muh. Rapi, M.Pd Pembimbing I
6. Dr. A. Baetal Mukaddas, S.Pd., M.Sn. Pembimbing II
7. Kedua orang tua yang dengan tulus dan penuh kasih sayang mendukung langkah kemanjuran ananda.
8. Seluruh mahasiswa Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mendukung kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar. Ratna Eka Ayu Widyaningsih, Ni'matul Munadirah, Tri Mentari, Astrik, Ulfa Andriani, Ma'ani dan yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu terima kasih atas kebersamaannya serta saran dan sumbangsinya semoga persaudaraan kita tetap terajut untuk selamanya.

Segenap kemampuan, tenaga, dan daya fikir telah tercerahkan dalam merampungkan penulisan ini untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun kesempurnaan manusia adalah ketika ia melakukan kesalahan, oleh karena itu penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat

dalam penulisan ini dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi siapa saja yang sempat membacanya.

Wahai Rab, terimalah segala usaha hamba engkau maha mendengar dan maha mengetahui. Semoga Allah SWT. membalas dengan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini.

Billahi Fisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Assalamu Alikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 09 Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3

C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....</b>	<b>5</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	5
B. Kerangka Pikir .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Variabel dan Desain Penelitian .....	22
C. Defenisi operasional variabel.....	24
D. Objek Penelitian.....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	28
G. Profil Sekolah.....	29
H. Instrumen Penelitian.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60

**DAFTAR PUSTAKA.....61**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR SKEMA

	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pikir .....	19
2. Desain Penelitian .....	22

## DAFTAR GAMBAR

<b>NO</b>	<b>Halaman</b>
1. Lukisan bunga.....	18
2. Gelas lukis.....	18
3. Poci pola titik-titik.....	18
4. Lukis gerabah.....	19
5. Skema Kerangka Pikir .....	20
6. Peta lokasi penelitian.....	21
7. Skema Desain Penelitian.....	23
8. Pensil .....	33
9. Palet .....	34
10. Kuas .....	34
11. Kain Lap.....	35
12. Gerabah.....	35
13. Kertas .....	35
14. Cat achrilic.....	36
15. Sandy colour.....	36
16. Air .....	37
17. Membuat Gambar Sketsa.....	37
18. Proses Pencampuran Warna.....	38
19. Proses Memindahkan desain.....	39

20. Proses Melukis.....	40
21. Hasil karya lukis kelompok 1.....	40
22. Hasil karya lukis kelompok 2.....	41
23. Hasil karya lukis kelompok 3.....	41
24. Hasil karya lukis kelompok 4.....	42
25. Hasil karya lukis kelompok 5.....	42
26. Hasil karya lukis kelompok 6.....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Format Observasi

Lampiran 2. Dokumentasi

Lampiran 3. Daftar Hadir Siswa

Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 5. Riwayat Hidup

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seni lukis adalah salah satu cabang dari Seni Rupa. ada beberapa pengertian seni lukis yang dapat kita ambil sebagai rujukan. Menurut Susanto (2002 : 71) seni lukis adalah penggambaran pada bidang dua dimensi berupa hasil pencampuran warna yang mengandung maksud, pengungkapan atau pengucapan pengalaman yang ditampilkan pada bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna. Secara teknis seni lukis merupakan tebaran pigmen atau warna cair pada permukaan bidang datar untuk menghasilkan sensasi atau ilusi ruang, gerak, tekstur, bentuk. Tentu dengan pengertian seni tersebut dengan alat dapat mengekspresikan emosi, ekspresi, simbol, pesan dan nilai-nilai yang bersifat subjektif.

Menurut penulis, seni lukis merupakan karya seni murni yang merepresentasikan perasaan pelukisnya dan bersifat indah. Selain itu seni lukis merupakan media paling tepat untuk mengekspresikan diri, di mana ekspresi tersebut diyakini mampu menjadi media pembelajaran terhadap pembacanya melalui pesan-pesan yang disampaikan melalui karya tersebut. Realistik adalah corak seni rupa yang menggambarkan kenyataan yang benar-benar ada, artinya yang ditekankan bukanlah obyek tetapi suasana dari kenyataan tersebut. Realisme di dalam seni rupa berarti paham dalam menampilkan subyek dalam suatu karya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari-hari tanpa tambahan, embel-embel

atau interpretasi tertentu. Maknanya bisa pula mengacu kepada usaha dalam seni rupa untuk memperlihatkan kebenaran, bahkan tanpa menyembunyikan hal yang buruk sekalipun.

Khusus dalam konteks seni lukis, media diartikan segala bahan dan alat yang digunakan dalam berkarya. Dalam bidang seni lukis keberhasilan suatu karya ditentukan oleh kemahiran dalam menggunakan media (alat dan bahan), yaitu kecekatan untuk menjadikan media pengungkapan pikiran dan perasaan diatas bidang dua dimensional. Sejak dahulu bahan dari tumbuh-tumbuhan telah dijadikan media untuk melukis batik tradisional sebagai bahan pokok. Namun dalam perkembangan ilmu dan teknologi setelah ditemukannya pigmen warna, maka para ahli berusaha menciptakan bahan pewarna untuk melukis agar dapat membuahkan hasil yang lebih baik. Jauh sebelumnya pensil telah digunakan sebagai alat untuk menggambar sebagai alat yang paling sederhana. Hamidjojo (1989) menyatakan media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai pada penerima.

Hasil observasi di SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar ditemukan bahwa guru mata pelajaran seni budaya di sekolah tersebut masih kurang mengadakan praktik berkarya bagi siswa sehingga kemampuan berkarya masih rendah. Hal yang perlu menjadi perhatian, bahwa tugas praktik pada siswa untuk melatih perkembangan *motorik*, emosional, dan kreativitas siswa. Hal inilah menjadi landasan penelitian dengan menggunakan gerabah sebagai media berkarya bagi siswa SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka telah ditelusuri tentang pemahaman dan

proses pembelajaran siswa untuk membuat karya dengan menggunakan media gerabah.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka penulis berkeinginan untuk meneliti bagaimana **“Proses Pembelajaran Seni Lukis Media Gerabah Pada Siswa Kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan ”**. penelitian ini dilaksanakan dengan maksud mengetahui hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran seni lukis media gerabah.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti dengan jelas dan sistematis agar tujuannya dapat tercapai sesuai yang diharapkan, maka dapat dirumuskan dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar?
2. Bagaimana kualitas karya seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

2. Kualitas karya yang dihasilkan dalam pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan adanya manfaat yang dapat dipetik utamanya bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini, di antaranya:

1. Mahasiswa, diharapkan dapat menjadi bahan referensi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unismuh Makassar.
2. Institusi Universitas Muhammadiyah Makassar, dapat memberi bahan kajian bagi peneliti dalam menjadikan gerabah sebagai media lukis dan dapat menjadi bahan pengembangan yang akan datang.
3. Tenaga pengajar, diharapkan dapat memberi bahan masukan untuk meningkatkan kreativitas dalam berseni lukis.
4. Siswa, diharapkan dapat mengapresiasi proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

Pada dasarnya tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui sasaran penelitian secara teoretis, dan pada bagian ini akan diuraikan landasan yang dapat menjadi kerangka acuan dalam melakukan penelitian. Landasan yang dimaksud ialah teori yang merupakan kajian kepustakaan dari berbagai literatur yang relevan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis.

Menurut Eddy Hadi Waluyo (2014) bahwa lukisan kaca selain menjadi kegiatan terbaru perkembangan seni lukis kaca, juga bisa dianggap sebagai bagian dalam perkembangan seni rupa kontemporer Indonesia

Lukisan kaca adalah lukisan yang dibuat di atas media atau permukaan kaca yang dibuat dengan cara melukis pada bagian belakangnya. Cara membuatnya, yaitu: Pertama membuat sketsa dengan menggunakan cat hitam dengan alat *pena* kecil/tipis. Kedua, memberi warna pada sketsa tersebut sesuai dengan apa yang kita inginkan. Setelah itu memberi warna dasar pada lukisan tersebut. Melukis kaca dengan teknik seperti itu bertujuan agar ketika kita melihatnya akan terkesan lebih rapi.

Unsur-unsur dalam seni lukis kaca sebenarnya sama saja dengan unsur-unsur seni lukis yang dibuat di atas permukaan kanvas, yang berbeda hanya pada bahan dasarnya dan teknik pengerjaannya saja seperti telah disinggung terdahulu. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang

disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

### **1. Pengertian proses**

Pengertian proses menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tuntutan perubahan dalam perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus menerus. Selain itu pengertian lain dari proses adalah rangkaian, tindakan, perbuatan yang dilakukan secara terus menerus yang dihasilkan sesuatu produk. Sedangkan menurut Farie Ali.S.H mendefinisikan proses sebagai suatu rangkaian kegiatan secara diketahui awalnya namun pada akhirnya tidak diketahui. Dari beberapa pengertian proses di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan proses adalah sesuatu tuntutan kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan. Proses berkarya secara baik, yang menunjang proses awal sampai pada penyelesaian akhir meliputi:

#### a) Pengenalan alat dan bahan

Agar proses pembelajaran ini berlangsung dengan baik pekerja seni kerajinan terampil dan cakap mengenal fungsi alat dan bahan. sehingga mendukung proses pembelajaran ini dari tahap penciptaan desain, tahap menggambar desain/ motif yang diinginkan.

#### b) Penciptaan ide/gagasan

Pada tahap ini disebut sebagai tahap perancangan yang terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan kedalam bentuk dua dimensional atau tiga dimensional, proses penciptaan ini meliputi beberapa

tahapan di antaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa terbaik dan dijadikan sebagai sketsa terpilih, pemilihan tersebut tentunya mempertimbangkan beberapa aspek seperti teknik bahan, bentuk dan alat yang digunakan. Kemudian tahap kedua menyempurnakan sketsa terpilih menjadi desain sempurna sesuai ukuran skala dan bentuk asli.

c) Penyelesaian akhir

Setelah perakitan semua proses selesai dilakukan maka selanjutnya adalah proses akhir (*Finishing*). Proses *finishing* suatu karya sangat berpengaruh pada kualitasnya. Tahapan- tahapan tersebut harus dilakukan dengan baik, dengan teliti, terampil dan penuh keuletan dalam bekerja agar mendapatkan karya yang berkualitas bagi pembuat dan pemakainya. Karya dikatakan berkualitas apabila memenuhi syarat fungsional dan syarat nilai estetikanya.

## **2. Pengertian pembelajaran**

Pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja, oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk siswa agar dapat belajar dengan baik.

Disisi lain pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks

pendidikan, guru mengajar agar siswa dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditemukan (*kognitif*), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (*psikomotor*) seorang siswa, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan mengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan siswa.

Menurut Isdisusilo (2012: 26) pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi tinggi ditunjang dengan pengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Dengan pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah tangan kreatifitas guru akan membuat siswa lebih mudah mencapai target belajar.

Adapun tujuan pembelajaran menurut Darsono, dkk.(2000) adalah untuk membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman, sehingga tingkah laku siswa bertambah, baik kuantitas maupun kualitas. Pengalaman tersebut meliputi pengetahuan, ketrampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku. Pembelajaran dilakukan dengan pengaturan bermacam-macam interaksi yang ada di dalam dan di sekitar momen belajar yang mencakup unsur-unsur belajar efektif yang mempengaruhi kesuksesan siswa (DePorter, 2003).

Pembelajaran yang baik menurut aliran Gestalt, yaitu usaha untuk memberi materi pelajaran sedemikian rupa sehingga siswa lebih mudah mengorganisasikannya (mengaturnya) menjadi suatu pola bermakna (Gestalt)

(Darsono dkk., 2000). Menurut Mursell & Nasution (2002), agar pembelajaran berlangsung dengan baik maka proses pembelajaran harus mengandung makna sebanyak-banyaknya bagi siswa, bukan dengan rutinitas pengumpulan fakta.

### **3. Pembelajaran Seni Lukis**

Dalam pembelajaran seni dikenal istilah hasil belajar yang disebut proses-kerja dan hasil-akhir (Soehardjo 2011:314). Proses kerja menentukan hasil kerja, yakni hasil akhir berkesenian. Dalam proses kerja dengan bahan ajar yang bertipe prosedur akan menunjukkan hasil belajar yang berupa kemampuan bertindak prosedural berkesenian. Proses kerja tidak dapat diabaikan dalam proses pembimbingan dan evaluasi karena dalam setiap proses kerja terdapat berbagai potensi siswa di dalamnya. Dalam pembelajaran seni yang dimaksud hasil akhir (final product) adalah hasil dari proses berkesenian (Soehardjo 2011:316). Hasil dari proses berkesenian tersebut berupa sebuah karya seni. Suatu karya seni tersebut merupakan hasil dari suatu proses yang berlangsung melalui tahapan demi tahapan. Dalam mengevaluasi karya siswa, guru perlu berperan sebagai pembimbing selama proses kerja siswa. Kegiatan evaluasi pembelajaran merupakan suatu hal yang penting untuk dilaksanakan agar dapat mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa. Evaluasi juga penting untuk mengamati bagaimana proses belajar siswa, serta berguna sebagai refleksi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni rupa merupakan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan apresiasi dan kreasi, serta menekankan adanya kreativitas pada siswa untuk mengekspresikan perasaannya

ke dalam bentuk karya seni rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

#### **4. Pengertian seni lukis**

Secara historis, seni lukis sangat terkait dengan gambar. Peninggalan-peninggalan prasejarah memperlihatkan bahwa sejak ribuan tahun yang lalu, nenek moyang manusia telah mulai membuat gambar pada dinding-dinding gua untuk mencitrakan bagian-bagian penting dari kehidupan. Sebuah lukisan atau gambar bisa dibuat hanya dengan menggunakan materi yang sederhana seperti arang, kapur, atau bahan lainnya. Salah satu teknik terkenal gambar prasejarah yang dilakukan orang-orang gua adalah dengan menempelkan tangan di dinding gua, lalu menyemburnya dengan kunyahan dedaunan atau batu mineral berwarna. Hasilnya adalah jiplakan tangan berwarna coklat di dinding-dinding gua yang masih bisa dilihat hingga saat ini. Kemudahan ini memungkinkan gambar (dan selanjutnya lukisan) untuk berkembang lebih cepat daripada cabang seni rupa lain seperti seni patung dan seni keramik. Seni adalah ungkapan perasaan pencipta yang disampaikan kepada orang lain agar mereka dapat merasakan apa yang dirasakan pelukis. Leo Tolstoy (Sumardjo, 2000:62)

Seperti gambar, lukisan kebanyakan dibuat di atas bidang datar seperti dinding, lantai, kertas, atau kanvas. Dalam pendidikan seni rupa modern di Indonesia, sifat ini disebut juga dengan dwi-matra (dua dimensi, dimensi datar).

Objek yang sering muncul dalam karya-karya purbakala adalah manusia, binatang, dan objek-objek alam lain seperti pohon, bukit, gunung, sungai, dan laut. Bentuk dari objek yang digambar tidak selalu serupa dengan aslinya. Ini

disebut citra dan itu sangat dipengaruhi oleh pemahaman si pelukis terhadap objeknya. Misalnya, gambar seekor banteng dibuat dengan proporsi tanduk yang luar biasa besar dibandingkan dengan ukuran tanduk asli. Pencitraan ini dipengaruhi oleh pemahaman si pelukis yang menganggap tanduk adalah bagian paling mengesankan dari seekor banteng. Karena itu, citra mengenai satu macam objek menjadi berbeda-beda tergantung dari pemahaman budaya masyarakat di daerahnya.

## **5. Pengertian Berkarya**

Karya seni dilahirkan oleh seniman melalui suatu cara yang rahasia dan misterius. Karya itu ada atau hadir dan mempunyai tenaga untuk menciptakan atmosfer spiritual, dan dari sudut pandang bagian dalam ini seseorang dapat menilai apakah karya itu adalah karya seni yang baik atau jelek. Karya itu mempunyai suatu kekuatan yang pasti nyata dan dengan tujuan tertentu, baik dalam kehidupan material maupun spiritualnya. (Soekarman, 2007:102)

Berkarya artinya mengerjakan suatu pekerjaan sampai menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi semua orang. Karya tersebut dapat berupa benda, jasa, atau hal yang lainnya. Menghargai hasil karya orang lain berarti kita menghargai orang yang berkarya itu. Begitu juga sebaliknya, mencelanya berarti kita mencela yang menciptakannya.

Berkarya adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu berupa hasil pekerjaannya. Berkarya sangat erat hubungannya dengan kerja keras. Kerja keras menunjukkan bahwa seseorang mempunyai keinginan untuk memperoleh hasil

secara baik dan efektif. Orang yang demikian bertujuan agar hari ini (sekarang) harus lebih baik daripada hari kemarin.

## **6. Pengertian Kualitas**

Pengertian konsep kualitas telah diberikan oleh banyak pakar dengan berbagai sudut pandang yang berbeda, sehingga menghasilkan definisi-definisi yang berbeda pula. Goesth dan Davis yang dikutip Tjiptono, mengemukakan bahwa kualitas diartikan “sebagai suatu kondisi dinamis di mana yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.”(Tjiptono, 2004:51).

Kemudian Triguno juga mengungkapkan hal yang senada tentang kualitas, yang dimaksud dengan kualitas adalah, “Suatu standar yang harus dicapai oleh seseorang atau kelompok atau lembaga atau organisasi mengenai kualitas sumber daya manusia, kualitas cara kerja, proses dan hasil kerja atau produk yang berupa barang dan jasa.” (Triguno, 1997:76). Pengertian kualitas tersebut menunjukkan bahwa kualitas itu berkaitan erat dengan pencapaian standar yang diharapkan.

Pengertian kualitas menurut Kadir (2001:19), menyatakan kualitas adalah tujuan yang sulit dipahami, karena harapan para konsumen akan selalu berubah. Setiap standar baru ditemukan, maka konsumen akan menuntut lebih untuk mendapatkan standar baru lain yang lebih baru dan lebih baik. Dalam pandangan ini, kualitas adalah proses dan bukan hasil (meningkatkan kualitas kontinuitas).

Menurut Monroe Beardsley (1915-1985) dalam ashari. Bentuk dari sebuah estetis adalah jumlah dan seluruh jaringan hubungan di antara bagian-bagiannya. Jika pengalaman estetis atau perhatian percettual terhadap seluruh jaringan, maka dapat seni yang berhasil.

Berikut ada beberapa aspek yang bisa dijadikan ukuran untuk dapat dinilai kualitas dan sebuah karya seni rupa terapan. aspek-aspek atau ukuran penilaian itu adalah:

1. Kesatuan (*unity*)

bentuknya sempurna.

2. Kerumitan (*complexity*)

Benda estetis atau karya yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan karya akan isi maupun unsur-unsur yang saling berlawanan atau mengandung perbedaan-perbedaan yang halus.

3. Kesungguhan (*intensity*)

Suatu benda yang estetis yang baik yang harus mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar sesuatu yang kosong.

## 7. Media dan teknik melukis

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Kata media berasal dari kata latin, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti "perantara" atau "pengantar", yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). Jadi, dalam pengertian yang lain, media adalah alat atau sarana yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.

Khusus dalam konteks seni lukis, media diartikan segala bahan dan alat yang digunakan dalam berkarya. Dalam bidang seni lukis keberhasilan suatu karya ditentukan oleh kemahiran dalam menggunakan media (alat dan bahan),

yaitu kecekatan untuk menjadikan media pengungkapan pikiran dan perasaan diatas bidang dua dimensional. Sejak dahulu bahan dari tumbuh-tumbuhan telah dijadikan media untuk melukis batik tradisional sebagai bahan pokok. Namun dalam perkembangan ilmu dan teknologi setelah ditemukannya pigmen warna, maka para ahli berusaha menciptakan bahan pewarna untuk melukis agar dapat membuahkan hasil yang lebih baik. Jauh sebelumnya pensil telah digunakan sebagai alat untuk menggambar sebagai alat yang paling sederhana. Hamidjojo (1989) menyatakan media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga gagasan itu sampai pada penerima.

Blake dan Horalsen menyatakan bahwa media adalah saluran komunikasi untuk menyampaikan sesuatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat/bahan dimana suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan (Dierjosoemarto, 1999).

Bertolak dari pandangan tersebut dapat dikatakan bahwa media adalah salah satu sarana, baik itu alat maupun bahan untuk menyampaikan suatu pesan kepada seseorang. Bahan yang digunakan dalam melukis sebagai media dapat digolongkan menjadi dua bagian: (1) bahan basah yakni: cat minyak, cat air, cat poster, cat achrilic, tinta dan sebagainya, (2) bahan kering yakni: arang, konte, pensil, pastel, krayon dan lain-lain (Sudarmaji, 1981).

Pada masa sekarang ini cat achrilic adalah cat cepat kering yang mengandung pigmen pewarna dalam larutan emulasi. Cat achrilic boleh dilarutkan dengan air, tetapi menjadi tahan air apabila kering. Tergantung pada banyaknya cat yang dilarutkan (dengan air) atau diubah sesuai dengan gel

achrilic, media, atau pes, lukisan achrilic yang disiapkan mampu menyerupai cat air atau lukisan minyak, atau memiliki ciri-ciri yang unik yang tidak dapat dicapai melalui media lain.

Media seni lukis gerabah yang dimaksudkan di sini ialah bahan utama yang dapat digunakan dalam berkarya. Mempersiapkan semua kebutuhan bahan dan alat dengan lengkap sebelum memulai proses berkarya akan mempermudah serta memperlancar dalam bekerja. Persiapan tersebut menjadi sangat penting dan menjadi langkah yang menentukan kelancaran kerja selanjutnya.

Adapun bahan dan alat yang diperlukan dalam berkarya antara lain:

1. Bahan pokok: adalah benda kerja yang harus disiapkan dan siap diolah agar memperlancar proses berkarya melukis di atas gerabah, diantaranya adalah : cat achrilic, pensil warna, crayon dan pewarna lainnya, bidang lukis: kertas, gerabah, dan sebagainya sesuai kebutuhan.
2. Alat: adalah peralatan yang digunakan untuk mendukung proses pelaksanaan berkarya, dengan mengolah bahan menjadi hasil karya, seperti kuas cat air, kuas cat minyak, dan palet.

## **8. Pengertian gerabah dan keramik**

Gerabah merupakan salah satu dari seni terapan. Seperti telah dijelaskan sebelumnya, seni terapan merupakan seni yang hasilnya memiliki fungsi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Sebagai contoh, gerabah memiliki fungsi sebagai perkakas atau alat-alat rumah tangga. Gerabah ini terbuat dari tanah liat yang kemudian dibakar dengan suhu tertentu. Kerajinan gerabah di Indonesia telah

dikenal sejak zaman Neolitikum (zaman prasejarah/zaman batu baru) sekitar 3000-1100 SM. (Widarto, 1995:10).

Gerabah juga dikenal dengan istilah tembikara atau keramik. Gerabah yang dihasilkan masyarakat Indonesia berupa barang pecah belah seperti tempayan, periuk, kendi, dan celengan. Teknik pembuatan gerabah pada saat itu sangat terbatas dan sederhana. Proses akhir dari pembuatan gerabah adalah pembakaran suhu rendah dengan menggunakan jerami atau sabut kelapa. (Widarto, 1995:10).

Berikut ini beberapa hasil seni gerabah yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia beserta fungsinya.

1. Kendi berfungsi sebagai tempat menyimpan air minum.
2. Periuk berfungsi sebagai alat untuk memasak nasi.
3. Belanga berfungsi sebagai alat untuk memasak sayur.
4. Tempayan berfungsi sebagai alat untuk menyimpan beras atau air.
5. Anglo berfungsi sebagai alat untuk memasak (serupa dengan kompor)
6. Celengan berfungsi sebagai tempat menyimpan uang.

Keramik pada awalnya berasal dari bahasa Yunani "keramikos" yang artinya suatu bentuk dari tanah liat yang telah mengalami proses pembakaran. Kamus dan ensiklopedia tahun 1950-an mendefinisikan keramik sebagai suatu hasil seni dan teknologi untuk menghasilkan barang dari tanah liat yang dibakar, seperti gerabah, genteng, porselin dan sebagainya. Definisi pengertian keramik

terbaru mencakup semua bahan bukan logam dan organik yang berbentuk padat. (Yusuf, 1998:2).

Pengertian keramik adalah cakupan untuk semua benda yang terbuat dari tanah liat (lempung), yang mengalami proses panas/pembakaran sehingga mengeras. Balai Besar Keramik Bandung, mendefinisikan keramik sebagai berikut:

“Keramik adalah produk yang terbuat dari bahan galian anorganik non - logam yang telah mengalami proses panas yang tinggi. Dan bahan jadinya mempunyai struktur kristalin dan non-kristalin atau campuran dari padanya” (Praptopo Sumitro, dkk, 1984:15).

Definisi keramik yang pengertiannya luas dan umum adalah “bahan-bahan yang dibakar tinggi”, termasuk di dalamnya adalah semen, gips, besi dan lain sebagainya. Karena hal itulah sebutan keramik bervariasi seperti gerabah, tembikar, mayolika, email, keramik putih, terracota, porselin, keramik batu (*stoneware*), benda tanah liat, barang pecah-belah, benda api, cermet (keramik-metal), gelas, semen api, keramik halus, kaca, silikon dan lain sebagainya.

Pengertian keramik dapat pula dipandang dari bentuk visualnya (wujud rupa), dari bahan material ( kimia - fisik ) dan teknologinya ( teknik kimia, teknik fisika, teknologi proses, dll. ), serta dari fungsi praktis, konsep seni dan desain.

Lukisan gerabah adalah lukisan yang dibuat di atas media atau permukaan gerabah yang dibuat dengan cara mengecat permukaan gerabah dengan cat dasar putih, kemudian melukis pada bagian permukaan gerabah. Cara membuatnya, yaitu: Pertama membuat sketsa dengan menggunakan pensil. Kedua, memberi

warna pada sketsa tersebut sesuai dengan apa yang kita inginkan. Setelah itu memberi warna dasar pada lukisan tersebut. Melukis gerabah dengan cara seperti itu bertujuan agar ketika kita melihatnya akan terkesan lebih rapih.

Unsur-unsur dalam seni lukis gerabah sebenarnya sama saja dengan unsur-unsur seni lukis yang dibuat di atas permukaan kanvas, yang berbeda hanya pada bahan dasarnya dan teknik pengerjaannya saja seperti telah disinggung terdahulu.

Adapun model-model karya seni lukis media keramik dan gerabah sebagai berikut :



Gambar 01. Lukisan bunga di atas piring keramik  
(Sumber : <https://Dezjurnal.blogspot.com/2006/03>)



Gambar 02. Gelas lukis  
(Sumber : <https://Dolphinantik.blogspot.com/2014/010>)



Gambar.03. poci dengan pola titik-titik  
(Sumber : [arsitecture.net](http://arsitecture.net))



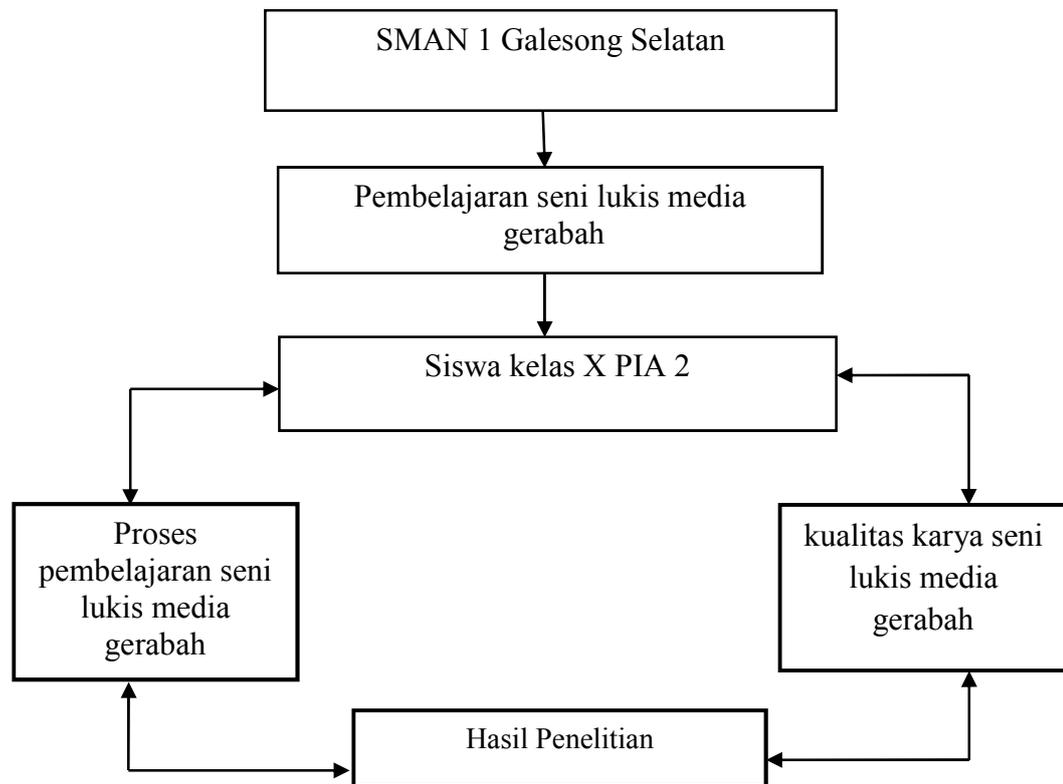
Gambar.04. lukis gerabah  
(sumber : Maharani.Blogspot.com)



Gambar.05. lukis gerabah  
(sumber : Richo.doc.blogspot.com)

## **B. Kerangka Pikir**

Dengan melihat beberapa konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan konsep berfikir tentang “Proses Pembelajaran Seni Lukis Media Gerabah Pada Siswa Kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan”. Berdasarkan skema yang telah digambarkan di bawah maka dapat diuraikan hubungan masing-masing bagian antara satu dengan yang lain. Dengan melihat konsep yang telah disebutkan di atas maka skema kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 06. Skema Kerangka pikir.

Konsep kerangka pikir yang akan dilakukan dalam penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

1. Menjadikan siswa kelas X PIA 2 SMA Negeri 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar sebagai subjek penelitian pada penelitian ini.
2. Melihat bagaimana proses pembelajaran seni lukis media gerabah.
3. Siswa menghasilkan karya seni lukis media gerabah.
4. Menghasilkan data penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Lokasi Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif, yang artinya metode penelitian yang berlandaskan pada sifat postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. (Sugiono, 2014 : 15).

Dalam arti lain yakni bagaimana cara memberikan pemaparan suatu objek berdasarkan kenyataan yang ada mengenai proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan.

#### 2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Yang beralamat di Jl. Siddiq No.1 Desa Galesong Baru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.



Gambar 07. Peta Lokasi Penelitian  
(Desain oleh : Nurbia, 08 Juni 2017)

## **B. Variabel dan Desain Penelitian**

### **1. Variabel penelitian**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. (Hatch dan Farhady dalam Sugiono, 2014:60).

(Kerlinger dalam Sugiono, 2014:61) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari, dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

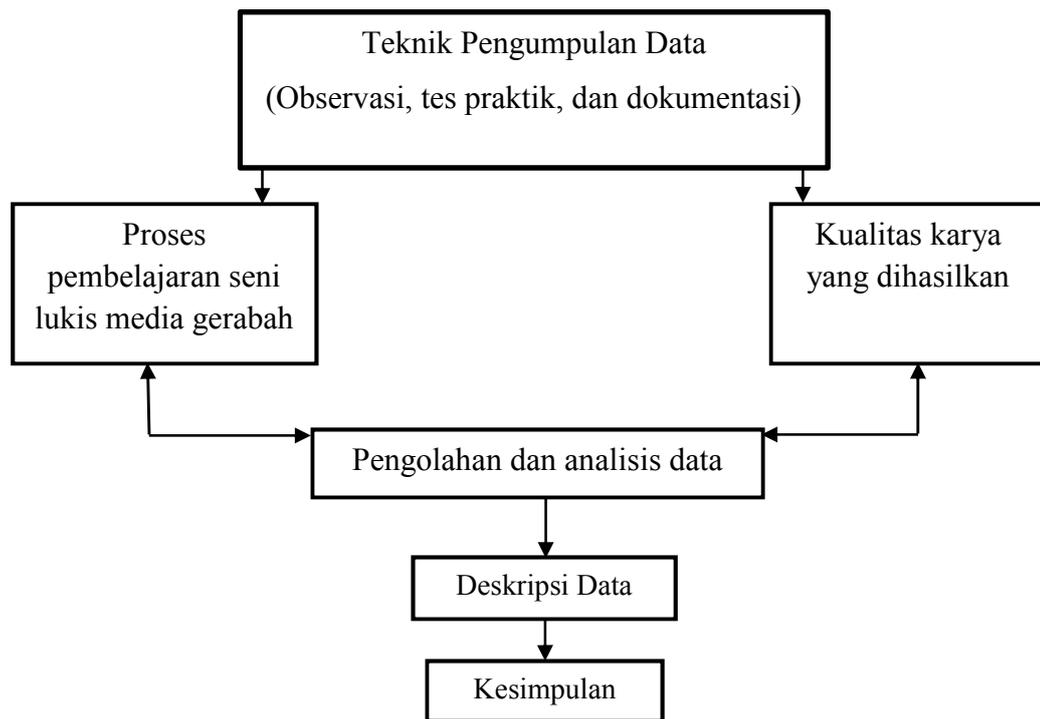
Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2014:61).

Adapun variabel penelitian sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.
2. Kualitas karya seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

### **2. Desain penelitian**

Desain penelitian (Setyosari dalam Herningsih 2016:17) merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian. Adapun bentuk desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk skema dibawah ini :



Gambar Skema 08 : Desain Penelitian

Didalam penelitian dilakukan beberapa langkah dalam memperoleh data yang diinginkan. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian berdasarkan skema di atas dapat dilihat berikut ini:

- 1) Melakukan observasi di Sekolah yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi terkait dengan jumlah siswa, dan pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya di Sekolah yang bersangkutan.
- 2) Membuat rencana penelitian dan jenis tes praktik melukis gerabah
- 3) Melaksanakan tes praktik pada kelas XI (sebagai sampel) untuk melihat proses dan kualitas dalam pembuatan seni lukis gerabah
- 4) Mengolah data, menganalisis data, dan mendeskripsikan atau menyajikan data hasil penelitian.

- 5) Setelah mengolah dan menganalisis data kemudian menarik kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan variabel di atas maka perlu dilakukan pendefinisian operasional variabel guna memperjelas dan menghindari terjadinya suatu kesalahan. Serta memudahkan sasaran penelitian hingga berjalan dengan baik. Adapun definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Yang dimaksud di sini adalah bagaimana siswa dalam mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan siswa dalam pembelajaran seni lukis media gerabah.
2. Kualitas karya seni lukis media gerabah pada Siswa Kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Yang dimaksud di sini adalah kualitas karya penilaian yang ditentukan oleh aspek-aspek penilaian antara lain kesatuan, kerumitan, dan kesungguhan.

### **D. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sasaran atau permasalahan yang akan diteliti, adapun objek penelitian ini adalah proses pembelajaran seni lukis dengan menggunakan media keramik pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Dengan jumlah kurang lebih siswa 35 orang, 18 siswa laki-laki dan 17 siswi perempuan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), Praktik dan teknik dokumentasi.

### 1. Observasi (Pengamatan)

Narbuko & Achmadi (2016:70) Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hubungan itu Yehodo dan kawan-kawan menjelaskan, pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila:

- 1). Mengabdikan kepada tujuan penelitian.
- 2). Merencanakan secara sistematis.
- 3). Dicatat dan dihubungkan dengan proposisi-proposisi yang umum.
- 4). Dapat dicek dan dikontrol validitas, realibilitas dan ketelitiannya.

Menurut Rohidi (2011:182) metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan atau situasi secara tajam terperinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Metode observasi dalam penelitian seni dilaksanakan untuk memperoleh data tentang karya seni dalam suatu kegiatan dan situasi yang relevan dengan masalah penelitian.

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena yang akan dikaji atau diteliti, dalam hal ini berarti peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang bertempat di SMAN 1 Galesong Selatan.

Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini, maka observasi dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai: (a) Gambaran umum Sekolah meliputi kondisi-kondisi fisik Sekolah, letak Sekolah, sarana prasarana penunjang pembelajaran; (b) Proses Pembelajaran Seni Lukis Media Gerabah meliputi proses pembuatan karya; (c) Media berkarya seni lukis dengan menggunakan gerabah, alat dan teknik pembuatan; (d) Hasil karya siswa yang memiliki (nilai estetis)

## 2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi atau teknik pengumpulan data yang digambarkan sebagai sebuah interaksi yang melibatkan pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan maksud mendapatkan informasi yang sah dan dapat dipercayai. Wawancara dapat berlangsung dari percakapan biasa atau pertanyaan singkat, hingga yang bersifat formal atau interaksi yang lebih lama. Wawancara formal kadang-kadang dibutuhkan dalam penelitian untuk melakukan topik wawancara dan pertanyaan umum. Aspek terpenting dari pendekatan wawancara mendalam adalah bahwa informasi partisipan dapat diterima dan dipandang sangat penting.

- a. Wawancara terstruktur yaitu di mana peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu, atau pewawancara menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan sebelum diajukan.

b. Wawancara tidak terstruktur yaitu dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara bebas dan leluasa tetapi tetap fokus pada masalah sehingga memperoleh suatu informasi yang lebih kaya dan mendalam.

### 3. Praktik

Tes praktik dilakukan dengan cara pembuatan seni lukis gerabah sebagai berikut :

1. Penyediaan Alat dan Bahan (gerabah, kertas, cat akrilik, sandy colour, pensil, kuas, dan palet)
2. Proses pembuatan seni lukis (menggambar desain di atas kertas gambar kemudian memindahkan desain pada permukaan gerabah)

### 4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document*, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui atau menggunakan dokumen-dokumen atau peninggalan yang relevan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah seperti, data arsip Sekolah, pelaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran, hasil karya siswa, dan catatan-catatan pribadi siswa. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Teknik dokumentasi diarahkan untuk mendapatkan sumber informasi yang ada kaitanya dengan penelitian, berupa buku-buku dan foto mengenai proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas x pia 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Hasil dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang melengkapi atau mendukung data hasil wawancara dan pengamatan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiono, 2014:334).

Penelitian ini banyak berisi kutipan-kutipan data hasil catatan lapangan. Data tersebut kemudian dipilih sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi penelitian. Proses analisis data mengenai proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar, meliputi :

##### 1. Menelaah seluruh data

Menelaah data yaitu kegiatan menelaah data yang terkumpul berdasarkan hasil observasi, dan dokumentasi. Kegiatan menelaah data dilaksanakan dengan melakukan proses transkripsi hasil dari pengumpulan data. Data yang telah di transkripsikan dikelompokkan sesuai dengan masalah penelitian.

##### 2. Mereduksi data

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk mengelompokkan dan mengklasifikasikan data. Data yang terkumpul selama penelitian diseleksi dan diidentifikasi untuk kemudian dikelompokkan sesuai permasalahannya, selain itu, seleksi yang dilakukan untuk menentukan data dibutuhkan dan data yang tidak dibutuhkan.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil pembelajaran membuat karya media gerabah memiliki 4 aspek yaitu:

1. Persiapan alat dan bahan yang digunakan.
2. Ide atau gagasan membuat sketsa atau desain gambar (sesuai-keinginan masing-masing).
3. Proses membuat dan menggambarkannya.
4. Penyelesaian Akhir dan hasil karya seni lukis media gerabah.

#### **G. Profil Sekolah**

SMA Negeri 1 Galesong Selatan didirikan oleh pemerintah tahun 2006, yang berlokasi di Jln. Siddik No.1 Galesong Baru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar provinsi Sulawesi Selatan. SMA Negeri 1 Galesong Selatan adalah SMA yang memiliki lingkungan sekolah yang cukup luas. Sekolah ini memiliki 27 ruangan kelas yang layak pakai dimana 8 ruangan untuk kelas XII diantaranya 5 ruangan untuk kelas IPA dan 3 ruangan untuk kelas IPS, 9 ruangan untuk kelas XI diantaranya 5 ruangan untuk kelas IPA dan 4 ruangan untuk kelas IPS, dan 11 ruangan untuk kelas X diantaranya 6 ruangan untuk kelas PIA, 4 ruangan untuk kelas PIS, dan 1 ruangan untuk kelas BAHASA. Selain ruangan

kelas tersebut sekolah ini juga memiliki 1 laboratorium, 1 ruang guru, ruang kantor, 1 ruang staf tata usaha.

#### H. Instrumen Pembelajaran Seni Lukis Media Gerabah

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan, praktik membuat karya seni lukis media gerabah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan anak dalam berkarya.

**Tabel 1. Instrumen proses pembelajaran seni lukis media gerabah**

No.	Indikator Kemampuan	Hasil Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Mengenal Fungsi bahan dan alat yang di gunakan					
2	Ide/gagasan penciptaan					
3	Proses Membuat sketsa					
4	Penyelesaian akhir dan kualitas karya					
Hasil penelitian						

Sumber: Sunaryo dan Sumartono. 2006. Seni Kriya Dasar (Bahan Ajar Seni Kriya I). Buku Ajar. UNNES

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini dimaksudkan untuk menguraikan secara objektif tentang proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada peserta didik. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan indikator dalam jenis penelitian. Dalam bab II pada sub ‘Tinjauan Pustaka’ sudah disebutkan dalam beberapa pengertian dan aspek yang dinilai dalam berkarya seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMA Negeri 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar, dalam penelitian ini penulis mencoba menguraikan tentang kegiatan proses berkarya seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMA Negeri 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Pembelajaran seni budaya kelas X PIA 2 Memiliki jadwal satu kali dalam seminggu, yaitu pada hari Kamis jam.12.30-14.00 Wita selama 3 jam pelajaran. Pembelajaran seni lukis media gerabah ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreaitifitas dan mengekspresikan diri sesuai kebutuhan bakat dan minat peserta didik.

Pada proses pembelajaran seni budaya dengan materi seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMA Negeri 1 Galesong Selatan ini, peserta didik sangat antusias dan semangat dalam menerima materi dan praktek yang diberikan oleh pendidik dikarenakan siswa kelas X PIA 2. Sebelumnya belum pernah mendapat materi dan praktek mengenai Proses Pembelajaran Seni Lukis Media Gerabah, sehingga rasa ingin tahu siswa sangatlah tinggi, apalagi jika

diarahkan dalam kegiatan praktek, tidak bisa di pungkiri bahwa rata- rata siswa-siswi disekolah lebih senang dalam proses pembelajaran yang berbasis praktek karena siswa dapat langsung menuangkan ide-ide kreatif yang dituangkan dalam bentuk karya. Dari inti pembelajaran yang diberikan begitupun dalam siswa-siswi Kelas X PIA 2 salah satu kelas yang diteliti di SMA Negeri 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

### **1. Proses Pembelajaran Seni Lukis Media Gerabah Pada Siswa Kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar**

Pengertian proses menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah tuntutan perubahan dalam perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus menerus. Selain itu pengertian lain dari proses adalah rangkaian, tindakan, perbuatan yang dilakukan secara terus menerus yang dihasilkan sesuatu produk. Sedangkan menurut Farie Ali.S.H mendefinisikan proses sebagai suatu rangkaian kegiatan secara diketahui awalnya namun pada akhirnya tidak diketahui.

Proses pembelajaran seni lukis media gerabah siswa kelas X PIA 2 SMA Negeri 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar, dilakukan sebagai berikut :

#### **a. Menyediakan alat dan bahan**

Menyiapkan alat dan bahan merupakan tahap awal dalam membuat lukisan di atas media gerabah, ada pun alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar antara lain:

#### **1. Alat :**

Alat yang digunakan dalam berkarya seni lukis menggunakan media gerabah adalah:

a). Pensil 2B

Pensil adalah alat tulis dan lukis yang awalnya terbuat dari grafit murni. Penulisan dilakukan dengan menggoreskan grafit tersebut ke atas media. Namun grafit murni cenderung mudah patah, terlalu lembut, memberikan efek kotor saat media bergesekan dengan tangan, dan mengotori tangan saat dipegang. Karena itu kemudian diciptakan campuran grafit dengan tanah liat agar komposisinya lebih keras. Selanjutnya komposisi campuran ini dibalut dengan kertas atau kayu (Mikke Susanto, 2012 :287-288). Dalam proses pembuatan karya, pensil akan digunakan untuk membuat sket pada kertas.



Gambar 09. Pensil 2B  
(Dokumentasi: Nurbia, 16 November 2017)

b). Palet

Salah satu alat untuk menaruh warna yang akan dipakai melukis (kadangkadang berbentuk seperti perisai), dapat berupa kaca, plastik, kayu atau lainnya yang bersifat tidak menyerap zat warna tersebut (Mikke Susanto, 2012 :287-288).



Gambar 11. Palet  
(Dokumentasi: Nurbia, 16 November 2017)

c). Kuas

Kuas digunakan untuk menyapukan cat akrilik pada gerabah. Menggunakan kuas dengan berbagai ukuran dan berbagai jenis kuas untuk menghaluskan dan membuat detail pada objek lukisan serta pada *background*.



Gambar 12. Kuas  
(Dokumentasi: Nurbia, 16 November 2017)

d). Kain Lap

Kain lap digunakan untuk membersihkan kuas. Kain lap ini berfungsi untuk mengeringkan kuas setelah di cuci menggunakan air. Dengan demikian kuas akan selalu bersih setelah digunakan pada satu warna ketika akan digunakan untuk warna lainnya.



Gambar 13. Kain Lap  
(Dokumentasi: Nurbia, 16 November 2017)

## 2. Bahan :

Bahan adalah suatu pengolahan material untuk mencipta barang (Susanto, 2002:59). Bahan yang digunakan penulis dalam penciptaan karya lukis yaitu;

### a). Gerabah

Gerabah adalah media yang akan digunakan untuk melukis



Gambar 13. Gerabah  
(Dokumentasi: Nurbia, 16 November 2017)

### b). Kertas gambar

Kertas adalah bahan yang di gunakan untuk menggambar desain yang akan di pindahkan pada permukaan gerabah.



Gambar 14. Kertas  
(Dokumentasi: Nurbia, 16 November 2017)

c). Cat acrylic

Cat akrilik merupakan salah satu jenis cat yang cukup awam dipakai untuk melukis. Cat ini adalah jenis cat yang terbuat dari plastik dengan dasar polietilen dan mengeras saat kering. Cat acrylic adalah bahan dasar utama yang di gunakan untuk melukis permukaan gerabah.



Gambar 15. Achrilic dan cat tembok  
(Dokumentasi: Nurbia, 16 November 2017)

d). Sandy colour

Sandy colour adalah bahan yang akan digunakan untuk memilih warna yang diinginkan untuk melukis permukaan gerabah.



Gambar 16. Sandy colour  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)

e). Air

Air digunakan untuk membersihkan kuas dari bekas cat



Gambar 17. air  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)

b. Penciptaan ide/gagasan

Setelah menyiapkan alat dan bahan, selanjutnya siswa membuat gambar sketsa sesuai dengan tema yang diinginkan.



Gambar.18 gambar sketsa seni lukis kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 16 November 2017)



Gambar. 19 gambar sketsa seni lukis kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 16 November 2017)

c. Penyelesaian akhir dan hasil karya

1. Pencampuran warna

Pada tahap ini sudah mulai memasuki tahap inti dimana cat akrilik dituang ke valet, kemudian pilih warna yang ingin dicampurkan.

Warna cat bisa warna tunggal, ataupun dicampur, dengan pedoman pencampuran warna sebagai berikut:

Kuning + Merah = Orange

Kuning + Biru = Hijau

Merah + Biru = Ungu

Kuning + Merah + Hitam = Coklat

Merah + Hitam = Merah Maron

Merah + Putih = Merah muda

Ungu + Putih = Violet

Hijau + Coklat = Hijau lumut



Gambar. 20 proses mencampur warna kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan (Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)

## 2. Memindahkan desain

Selanjutnya siswa memindahkan gambar sketsa yang sudah di pilih oleh masing-masing kelompok dan kemudia memindahkan pada permukaan gerabah.



Gambar.20 proses memindahkan desain kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)

## 3. Proses melukis

Pada tahap ini sudah mulai memasuki tahap inti dimana bahan dasar utama cat achrylic dituangkan ke dalam valet, kemudian siswa mulai melukis pada permukaan gerabah sesuai kebutuhan dan sesuai pilihan warna yang diinginkan. Dimana cat achrylic adalah sebagai bahan pendukung.



Gambar. 21 proses melukis kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar. 22 proses melukis kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)

d. Hasil akhir karya seni lukis media gerabah

Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil karya seni lukis pada siswa kelas X.PIA2 SMA Negeri 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

Berikut hasil karya lukis siswa kelas X.PIA2 SMA Negeri 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar dengan menggunakan media gerabah :

Kelompok 1 : - Nur Hikmah

- Hasni
- Nurmianti
- Rezki Hidayanti
- Fitriani Dewi
- Agus



Gambar.23 Hasil Karya Seni Lukis Media Gerabah Kelas X PIA 2 SMAN 1  
Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)

Kelompok II :- Hasmirawati

- Hasrianti Ansari Ahmad
- Rudianto
- Bahtiar
- Alam Burhanuddin
- Agus



Gambar. 24 Hasil Karya Seni Lukis Media Gerabah Kelas X PIA 2 SMAN 1  
Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)

Kelompok III :- Muh. Riski

- Aswandi
- Syahrul Alamsyah
- Muh. Iksan
- Muh. Syahrul
- Muh. Nur Iqra Ilyas



Gambar. 25 Hasil Karya Seni Lukis Media Gerabah Kelas X PIA 2  
SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)

Kelompok IV ; - srikandi Nur Alif

- Nur fadilah Istiqamah
- Annisa
- Karmila
- Nur Halisah
- Henri



Gambar. 26 Hasil Karya Seni Lukis Media Gerabah Kelas X PIA 2 SMAN 1  
Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)

Kelompok V : - Stefy Angelina Tonda

- Muh. Farid Syamsuar
- Ayu Astuti Abdullah T
- Muh. Dewa Ruci S
- Nursakinah
- Muh. Taslim



Gambar. 27 Hasil Karya Seni Lukis Media Gerabah Kelas X PIA 2 SMAN 1  
Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)

Kelompok VI :

- Asmawatii
- Risaldi
- Kurniawati
- Amiruddin
- Nur. Ikhwan



Gambar. 28 Hasil Karya Seni Lukis Media Gerabah Kelas X PIA 2 Kelas SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar. 29 Hasil Karya Seni Lukis Media Gerabah Kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)

## **2. Kualitas Karya Seni Lukis Media Gerabah pada Siswa Kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar**

Kualitas dalam membuat seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar memperlihatkan beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai dasar penilaian ada tiga yaitu, Kesatuan, Kerumitan, Kesungguhan.

Hasil penelitian akan kualitas berkarya seni lukis gerabah dengan berpatokan kepada indikator pencapaian kompetensi dapat dipaparkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel. 1. Nilai kualitas karya dalam berkarya seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Sealatan Kabupaten Takalar**

No	Nama/Kelompok	Indikator Penilaian Kualiatas Karya Siswa			Rata-Rata
		Kesatuan (unity)	Kerumitan (comlexity)	Kesungguhan (intensity)	
1	Kelompok 1				
	NUR HIKMAH	75	75	80	76,6
	HASNI	75	75	80	76,6
	NURMIYANTI	75	75	80	76,6
	REZKY HIDAYANTI	75	75	80	76,6
	FITRIANI DEWI	75	75	80	76,6
	AGUS	75	75	80	76,6
2	Kelompok II				
	HASMIRAWATI	75	80	70	73,3
	ASRIANTI ANSARI AHMAD	75	80	70	73,3
	RUDIANTO	75	80	70	73,3
	BAHTIAR	75	80	70	73,3
	ALAM BURHANUDDI N	75	80	70	73,3
	HAIRUL MAGHRAEBY P	75	80	70	73,3

3	Kelompok III					
		MUH. RISKI	85	90	90	86,6
		ASWANDI	85	90	90	86,6
		SYAHRUL ALAMSYAH	85	90	90	86,6
		MUH. IKHSAN	85	90	90	86,6
		MUH. SYAHRUL	85	90	90	86,6
		MUH. NUR IQRA ILYAS	85	90	90	86,6
4		Kelompok IV				
		SRI KANDI	80	75	80	78,3
		NUR ALIF	80	75	80	78,3
		NUR FADILAH	80	75	80	78,3
		ISTIQAMAH	80	75	80	78,3
		ANNISA	80	75	80	78,3
		KARMILA	80	75	80	78,3
		NUR HALISAH	80	75	80	78,3
	HENRI	80	75	80	78,3	
5	Kelompok V					
		STEFI	80	75	80	78,3
		ANGELINA				
		TONDA				
		MUH FARID	80	75	80	78,3
		SYAMSUAR				
		AYU ASTUTI	80	75	80	78,3
		ABDULLAH T				
	MOHAMMAD	80	75	80	78,3	
	DEWA RUCI S					
	NUR SAKINA	80	75	80	78,3	
	MUH. TASLIM	80	75	80	78,3	
6	Kelompok VI					

	ASMAWATI	85	90	90	86,6
	RISALDI	85	90	90	86,6
	KURNIYAWATI	85	90	90	86,6
	AMIRUDDIN	85	90	90	86,6
	NUR IKHWAN	85	90	90	86,6

**Tabel.2. Nilai kualitas karya dalam berkarya seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Sealatan**

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI	KATEGORI
1	NUR HIKMAH	P	76,6	Cukup
2	HASNI	P	76,6	Cukup
3	NURMIYANTI	P	76,6	Cukup
4	REZKY HIDAYANTI	P	76,6	Cukup
5	FITRIANI DEWI	P	76,6	Cukup
6	AGUS	L	76,6	Cukup
7	HASMIRAWATI	P	73,3	Cukup
8	ASRIANTI ANSARI AHMAD	P	73,3	Cukup
9	RUDIANTO	L	73,3	Cukup
10	BAHTIAR	L	73,3	Cukup
11	ALAM BURHANUDDIN	L	73,3	Cukup
12	HAIRUL MAGHRAEBY P	L	73,3	Cukup
13	MUH. RISKI	L	86,6	Baik
14	ASWANDI	L	86,6	Baik
15	SYAHRUL ALAMSYAH	L	86,6	Baik
16	MUH. IKHSAN	L	86,6	Baik
17	MUH. SYAHRUL	L	86,6	Baik

18	MUH. NUR IQRA ILYAS	L	86,6	Baik
19	SRI KANDI NUR ALIF	P	78,3	Cukup
20	NUR FADILAH ISTIQAMAH	P	78,3	Cukup
21	ANNISA	P	78,3	Cukup
22	KARMILA	P	78,3	Cukup
23	NUR HALISAH	P	78,3	Cukup
24	HENRI	L	78,3	Cukup
25	STEFI ANGELINA TONDA	P	78,3	Cukup
26	MUH FARID SYAMSUAR	L	78,3	Cukup
27	AYU ASTUTI ABDULLAH T	P	78,3	Cukup
28	MOHAMMAD DEWA RUCI S	L	78,3	Cukup
29	NUR SAKINA	P	78,3	Cukup
30	MUH. TASLIM	L	78,3	Cukup
31	ASMAWATI	P	86,6	Baik
32	RISALDI	L	86,6	Baik
33	KURNIYAWATI	P	86,6	Baik
34	AMIRUDDIN	L	86,6	Baik
35	NUR IKHWAN	L	86,6	Baik

**Tabel 3. Kriteria penilaian:**

Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
90-100	Sangat Baik	4
80-89	Baik	3
70-79	Cukup	2
50-69	Kurang	1

Berdasarkan penelitian kualitas maka presentasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek kesatuan kategori baik 24 orang siswa (60%), pada katagori cukup 11 orang siswa (40%),
2. Pada aspek kerumitan kategori sangat baik 12 orang siswa (20%), baik 6 orang (47%) pada kategori cukup 17 orang siswa (60%).
3. Pada aspek kesungguhan kategori sangat baik 11 orang siswa (20%), pada kategori baik 18 orang siswa (60%) dan kategori cukup 5 orang (20%)

## **B. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, penulis akan menguraikan hasil kegiatan penelitian tentang proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas X.PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan yang berdasarkan penyajian hasil analisa data yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun proses yang menunjang proses awal sampai pada penyelesaian akhir, yang meliputi:

### **1. Proses Pembelajaran Seni Lukis Media Gerabah Pada Siswa Kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar**

Pemanfaatan cat achrilic dalam membuat karya lukis media gerabah adalah salah satu cara untuk menghasilkan karya seni rupa yang memiliki nilai seni yang unik seperti yang dihasilkan oleh siswa kelas X PIA 2 SMA Negeri 1 Galesong Selatan. Dimana cat achrilic adalah salah satu dari bahan utama yang di gunakan untuk menghasilkan suatu karya.

Pada siswa kelas X PIA 2 SMA Negeri 1 Galesong Selatan, telah melakukan beberapa tahap dalam membuat karya seni lukis media gerabah diantaranya :

a. Pengenalan alat dan bahan

Agar proses pembelajaran ini berlangsung dengan baik pekerja seni kerajinan terampil dan cakap mengenal fungsi alat dan bahan. sehingga mendukung proses pembelajaran ini dari tahap penciptaan desain, tahap menggambar desain/ motif yang diinginkan.

Adapun bahan dan alat yang harus disiapkan dalam proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar diantaranya sebagai berikut :

1. Gerabah merupakan media utama yang akan digunakan sebagai media untuk melukis.
2. Kertas merupakan bahan yang di gunakan untuk menggambar desain yang akan di pindahkan pada permukaan gerabah.
3. Cat akrilik ini adalah jenis cat yang terbuat dari plastik dengan dasar polietilen dan mengeras saat kering. Cat akrilik adalah bahan dasar utama yang di gunakan untuk melukis permukaan gerabah.
4. Sandy colour adalah bahan yang akan digunakan untuk memilih warna yang diinginkan untuk melukis permukaan gerabah.
5. Pensil adalah alat tulis dan lukis yang awalnya terbuat dari grafit murni. Dalam proses pembuatan karya, pensil akan digunakan untuk membuat sket pada kertas.

6. Palet merupakan salah satu alat untuk menaruh warna yang akan dipakai melukis
7. Kuas digunakan untuk menyapukan cat akrilik pada gerabah. Menggunakan kuas dengan berbagai ukuran dan berbagai jenis kuas untuk menghaluskan dan membuat detail pada objek lukisan serta pada *background*.
8. Kain lap digunakan untuk membersihkan kuas. Kain lap ini berfungsi untuk mengeringkan kuas setelah di cuci menggunakan air.

b. Penciptaan ide/gagasan

Pada tahap ini disebut sebagai tahap perancangan yang terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan kedalam bentuk dua dimensional atau tiga dimensional, proses penciptaan ini meliputi beberapa tahapan di antaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa terbaik dan dijadikan sebagai sketsa terpilih, pemilihan tersebut tentunya mempertimbangkan beberapa aspek seperti teknik bahan, bentuk dan alat yang digunakan. Kemudian tahap kedua menyempurnakan sketsa terpilih menjadi desain sempurna sesuai ukuran skala dan bentuk asli.

c. Penyelesaian akhir dan hasil karya

Pada tahap ini sudah mulai memasuki tahap inti dimana bahan dasar utama cat akrilik dituangkan ke dalam palet, kemudian siswa mulai melukis pada permukaan gerabah sesuai kebutuhan dan sesuai pilihan warna yang diinginkan. Dimana cat akrilik adalah sebagai bahan pendukung.

Setelah perakitan semua proses selesai dilakukan maka selanjutnya adalah proses akhir (*Finishing*). Proses *finishing* suatu karya sangat berpengaruh pada kualitasnya. Tahapan- tahapan tersebut harus dilakukan dengan baik, dengan teliti, terampil dan penuh keuletan dalam bekerja agar mendapatkan karya yang berkualitas bagi pembuat dan pemakainya. Karya dikatakan berkualitas apabila memenuhi syarat fungsional dan syarat nilai estetikanya.

## **2. Kualitas Karya Seni Lukis Media Gerabah Yang Diperoleh Siswa Kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar**

Kualitas dalam proses pembelajaran seni lukis medi gerabah pada siswa kelas x pia 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. dapat diukur dalam beberapa aspek penilaian kemampuan, yaitu terdiri dari atas kesatuan (*unity*) yang berarti bahwa benda yang tersusun secara baik atau sempurna dalam hal bentuk. Kerumitan ialah dengan benda ekstetis atau karya seni yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan karya kaya akan isi maupun unsur-unsur yang saling berlawanan atau mengandung perbedaan yang halus. Kesungguhan (*intensity*) suatu benda yang baik harus mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol dan bukan sekedar sesuatu yang kosong.

Berdasarkan kriteria penilaian kualitas tersebut dapat diuraikan ketercapaian kompetensi selama dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung oleh siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar.

### **a. Karya kelompok I**



Gambar 29: Hasil karya siswa kelompok I  
Sumber: Foto dokumentasi Nurbia 2017

1. Kesatuan (*unity*), terlihat dari karya seni lukis dalam kesatuan karya siswa yang diciptakan tersusun secara baik dan hampir sempurna dalam hal bentuk maka dapat dikategorikan cukup baik memiliki nilai kesatuan 75% yang sudah dijelaskan pada indikator penilaian kualitas karya siswa.
2. Kerumitan (*complexity*), Dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu karya dalam aspek kerumitan, yang paling ditekankan yaitu pada proses penguasaan bahan, terutama dalam membuat gambar sketsa dan memindahkannya pada permukaan gerabah. Selain dalam penggunaan bahan, penggunaan teknik juga sangat berpengaruh untuk memperoleh tingkat kerumitan suatu karya, dengan menggunakan teknik yang baik juga akan menghasilkan karya yang baik begitu pun sebaliknya. Keberhasilan pada aspek kerumitan disini turut mempengaruhi dua aspek penilaian kualitas sebelumnya karena ketika tingkat kerumitan suatu karya berhasil, tingkat kesungguhan dan kesatuan karya juga akan berpengaruh. Dengan melihat serta mengamati hasil karya yang diciptakan oleh

kelompok I, maka dapat dikatakan cukup berhasil karena memiliki nilai 75% dalam indikator penilain kualitas karya siswa.

3. Kesungguhan (*intensity*) yang dilakukan oleh siswa kelas X PIA 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar dalam melukis menggunakan media gerabah, tidak perlu dipertanyakan lagi dengan keseriusan yang tidak setengah-tengah dari para siswa mulai dari penyediaan alat dan bahan sampai pada proses *finishing* memperlihatkan arti yang sebenarnya dalam kesungguhan berkarya.

b. Karya kelompok II



Gambar 30 : Hasil karya siswa kelompok II

Sumber: Foto dokumentasi Nurbia 2017

1. Kesatuan (*unity*), dilihat pada lukisan gerabah yang dibuat oleh kelompok II tidak tersusun secara baik dan bentuknya tidak sempurna dan memiliki nilai kesatuan 75% seperti yang sudah

dijelaskan pada indikator penilaian maka dapat dikategorikan cukup baik.

2. Kerumitan, dalam teknik dan juga ketelitian sehingga bentuk dan struktur yang terdapat pada karya mampu memperindah objek dengan baik dan penguasaan mediapun sudah bagus sehingga hasil yang didapatkan sudah masuk kategori baik dan memiliki nilai tingkat kerumitan 70 dan nilai rata-rata 73,3 (lihat nilai tabel 1:45).
3. Kesungguhan (*intensity*), siswa membuat *quilling paper* dengan bahan dasar kertas dengan keseriusan yang tidak setengah-setengah dari para siswa dari penyediaan alat dan bahan , sampai *finishing* hingga memperlihatkan arti yang sebenarnya dalam kesungguhan berkarya.

c. Karya kelompok III



Gambar 31: Hasil karya siswa kelompok III

Sumber: Foto dokumentasi Nurbia 2017

1. Kesatuan (*unity*), berdasarkan pada aspek kesatuan karya kelompok III memiliki tingkat pencapain yang berbeda, dimana kelompok ini memiliki tingkat nilai yang baik. Hal ini dapat dilihat

dari hasil karya yang telah diciptakan mendapatkan nilai 85 pada indikator penilaian kualitas karya siswa (nilai lihat tabel 1:45).

2. Kerumitan, dalam teknik dan juga ketelitian dalam melukis menggunakan media gerabah tidak terlalu rumit karena yang dibuat oleh siswa tidak terlalu mudah sehingga bentuk dan struktur yang terdapat pada karya sudah mampu memperindah sehingga hasil yang didapatkan sudah sangat baik dan memiliki nilai kerumitan 90 dengan nilai rata-rata 86,6 (lihat tabel 1:45).
3. Kesungguhan, pada saat praktik berkarya siswa dinilai sudah mampu menghasilkan karya yang menonjol bukan sekedar kosong, dilihat hasil akhir pada karya seni lukis media gerabah ini memiliki nilai kesungguhan 90% seperti yang dijelaskan dalam indikator penilaian kualitas karya siswa.

d. Karya kelompok IV



Gambar 31: Hasil karya siswa kelompok III  
Sumber: Foto dokumentasi Nurbia 2017

1. Kesatuan (*unity*), dalam kesatuan karya yang diciptakan sudah sempurna dalam hal bentuk sehingga hasil yang didapatkan sangat baik sehingga nilai kualitas karya yang didapat 80% dengan nilai

rata-rata 78,3 seperti yang dipaparkan dalam indikator penilaian kualitas karya (tabel 1:46).

2. Kerumitan, mulai dari proses sketsa atau membuat pola, memotong dan mengulung kertas siswa dalam teknik ini dan juga ketelitian sehingga bentuk dan struktur yang terdapat pada karya mampu memperindah sehingga hasil yang didapatkan sudah masuk kategori sangat baik maka nilai yang diperoleh dalam kualitas karya dalam kerumitan 80 karena dilihat dari hasil akhir yang rapi maka dapat dikategorikan sangat baik..
3. Kesungguhan, keberhasilan pada aspek kesungguhan ini turut mempengaruhi dua penilaian kualitas sebelumnya karena tingkat kesatuan berhasil dan tingkat kerumitan juga berpengaruh. maka karya lukis gerabah yang dihasilkan mempunyai kualitas yang menonjol maka memiliki nilai rata-rata 78,3 (nilai tabel 1:47)

e. Karya kelompok V



Gambar 32: Karya kelompok V

Sumber: Foto dokumentasi Nurbia 2017

1. Kesatuan (*unity*), dalam kesatuan karya yang diciptakan belum terlalu sempurna dalam hal bentuk maka dapat dikategorikan

cukup baik dengan nilai 80 dan memiliki nilai rata-rata 78,3 (lihat nilai tabel 1:46).

2. Kerumitan, dalam teknik dan juga ketelitian dalam pembuatan karya lukis gerabah pada proses membuat sketsa atau pola kelompok V cukup dikatakan bagus akan tetapi pada tahap pengerjaan siswa tidak terlalu paham karena yang dibuat oleh siswa simpel dan mudah sehingga bentuk dan struktur yang terdapat pada karya belum mampu memperindah sehingga hasil yang didapatkan sudah cukup baik dan memiliki nilai kerumitan 75 dengan nilai rata-rata 78,3 (lihat tabel 1:46)
3. Kesungguhan, sudah mampu menghasilkan karya yang menonjol bukan sekedar kosong maka sudah dikatakan baik dengan nilai 80 (lihat tabel 1). Siswa membuat karya lukis gerabah dengan kesungguhan karena dilihat dari hasil akhir.

f. Karya Kelompo VI



1. Kesatuan (*unity*), berdasarkan pada aspek kesatuan karya kelompok III memiliki tingkat pencapain yang berbeda, dimana kelompok ini memiliki tingkat nilai yang baik. Hal ini dapat dilihat

dari hasil karya yang telah diciptakan mendapatkan nilai 85 pada indikator penilaian kualitas karya siswa (nilai lihat tabel 1:46).

2. Kerumitan, dalam teknik dan juga ketelitian dalam melukis menggunakan media gerabah tidak terlalu rumit karena yang dibuat oleh siswa tidak terlalu mudah sehingga bentuk dan struktur yang terdapat pada karya sudah mampu memperindah sehingga hasil yang didapatkan sudah sangat baik dan memiliki nilai kerumitan 90 dengan nilai rata-rata 86,6 (lihat tabel 1:46).
1. Kesungguhan, pada saat praktik berkarya siswa dinilai sudah mampu menghasilkan karya yang menonjol bukan sekedar kosong, dilihat hasil akhir pada karya seni lukis media gerabah ini memiliki nilai kesungguhan 90% seperti yang dijelaskan dalam indikator penilaian kualitas karya siswa.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas X PIA 2 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kabupaten Takalar sebagian besar sudah banyak yang paham dalam membuat karya seni lukis meski masih ada sebagian kecil siswa yang kurang pemahamannya tentang cara berkarya seni lukis, penggunaan alat dan bahan dan sebagainya. Hal ini disebabkan kurangnya minat dan kreativitas siswa dalam membuat karya seni lukis serta, kurangnya pengetahuan siswa tentang dasar-dasar seni lukis yang benar.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah diuraikan hasil penelitian dan pembahasannya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Berkarya seni lukis media gerabah sangat dibutuhkan kehati-hatian karena media yang digunakan sangat sensitif dan sangat mudah pecah, justru itu untuk bisa berkarya dengan baik dan rapi harus sangat hati-hati dan bisa menjaga hasil karya dengan baik.
2. Sebelum berkarya peserta didik harus terlebih dahulu dibekali materi tentang alat dan bahan serta teknik-teknik berkarya karena jika tidak mengetahui teknik dan cara berkarya dengan baik maka hasil karya mereka tidak akan maksimal.
3. Kondisi ekonomi yang terkadang membuat para peserta didik terhambat terhadap pendidikan dan tuntutan membantu pekerjaan orang tua dirumah bisa membuat para peserta didik tertinggal pelajaran padahal semangat dan keinginan mereka sangat besar, tetapi pemahaman orang tua mereka terkadang kurang terhadap masa depan anak-anaknya sehingga lebih memetingkan pekerjaannya, bahkan adapula orang tua sangat mengerti dan mendukung tetapi anak-anaknya yang nakal sehingga ada orang tua jika ditanya dari pihak sekolah mereka marah karena mereka menganggap anaknya ke sekolah, tetapi anaknya tidak sampai di sekolah atau lewat dari sekolahnya.

## **B. Saran**

1. Untuk bisa membuat para peserta didik bisa berkarya dengan maksimal, baik, dan rapi sangat dibutuhkan pendekatan terhadap para peserta didik karena pembelajaran seperti ini sangat perlu kerja sama dan kenyamanan baik terhadap guru ataupun teman-temannya karena jika peserta didik merasa bosan dan tidak nyaman pada saat berkarya mereka tidak bisa berkarya dengan baik.
2. Peserta didik diajak berkarya dengan memilih alat dan bahan yang mudah mereka dapatkan dan membuat karya yang mudah untuk awal mereka berkarya, tidak memaksakan melakukan hal yang mereka anggap sulit.
3. Mengajarkan kepada peserta didik bagaimana cara menghargai dan bisa memaknai karya seni sehingga untuk bisa berkarya tidak harus mengeluarkan biaya yang besar tetapi kita dapat mempergunakan barang-barang yang ada disekitar lingkungan kita yang dianggap oleh sebagian besar masyarakat tidak bisa berguna lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1987. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Astuti, Ambar, 1997, *Pengetahuan Keramik*, Gadjah Mada Universitas Press, Yogyakarta
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Dimiyati & Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muliyati. 2016. “*Pelaksanaan Pembelajaran Seni Lukis Media Kaca pada Siswa Kelas III di MTs. Bulujaya Kabupaten Jeneponto*.”.Proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rohidi, Rohendi.T. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Soehardjo, A. J. 2011. *Pendidikan Seni: Strategi Penataan dan Pelaksanaan Pembelajaran Seni*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Sugandi, Achmad, dkk. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang:UPT MKK UNNES.
- Sugiyono, 2013.*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R &D*. Bandung: Sinar Baru
- Sukarman 1991. “*Pengetahuan Seni Lukis Mahasiswa Studi Seni Tari dan Seni Musik pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan*” :Skripsi:. Ujung Pandang: FPBS IKIP Ujung Pandang Penerbit alfabeta
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syamsuri, Sukri. A. dkk., 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: FKIP Unismuh Makassar.
- Waluyo, Edi Hadi. 2006. *Lukisan kaca Cirebon dari masa awal hingga kini*. Bandung: Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### Format Observasi

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek. Pada penelitian ini objek yang akan diamati adalah proses pembelajaran seni lukis media gerabah pada siswa kelas x pia 2 SMAN 1 Galesong Selatan Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Adapun hal-hal yang harus diamati terdiri atas:

No	Proses pembelajaran seni lukis media gerabah	Deskripsi
1	Menyiapkan bahan dan peralatan	Menyiapkan alat dan bahan merupakan tahap awal dalam membuat lukisan di atas media gerabah, ada pun alat dan bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran seni lukis media gerabah.
2	Membuat sketsa	Setelah tahap persiapan bahan dan alat maka selanjutnya yaitu proses membuat gambar sketsa

3	Proses berkarya	Pada tahap ini sudah mulai memasuki tahap inti proses berkarya yaitu dengan mulai melakukan proses pewarnaan bahan dasar utama cat akrilik dituangkan ke dalam palet, kemudian siswa memindahkan hasil sketsa pada media gerabah,.
4	Hasil karya	Setelah melakukan beberapa tahap sebelumnya,tahap yang terakhir yaitu proses melukis dengan menerapkan warna kedalam media gerabah dan menyempurnakan/menyelesaikan lukisan hingga pada finishing karya.

## Lampiran 2

### Dokumentasi



Gambar.28 Proses Pembelajaran siswa kelas X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.29 Proses Pembelajaran siswa kelas X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.30 Proses membuat sketsa siswa kels X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.31 Proses membuat sketsa siswa kels X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.32 Proses mencampur warna siswa kels X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.33 Proses berkarya siswa kels X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.34 hasil karya siswa kelas X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.35 hasil karya siswa kelas X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 2 TAKALAR  
**Mata Pelajaran** : Seni Budaya  
**Kelas /Semester** : X/Ganjil  
**Tahun Pelajaran** : 2017/2018  
**Materi Pokok** : Seni Rupa  
**Alokasi Waktu** : 4JP (2 Pertemuan)

### A. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan karya seni lukis
2. Menjelaskan jenis-jenis karya seni lukis
3. Menentukan tema pada karya seni lukis gerabah
4. Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah
5. Mengidentifikasi bahan dan alat dalam membuat karya seni lukis gerabah
6. Membuat karya seni lukis gerabah.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2. Memahami karya seni lukis gerabah berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estesisnya.	3.2.1 Menjelaskan karya seni rupa tiga dimensi.
	3.2.2 Menjelaskan jenis-jenis karya seni rupa tiga dimensi
	3.2.3 Menentukan tema pada karya seni rupa tiga dimensi
	3.2.4 Memahami nilai estesis pada karya seni rupa tiga dimensi
	3.2.5 Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni rupa tiga dimensi
4.2 Membuat karya seni lukis gerabah dengan melihat model.	4.2.1 Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah
	4.2.2 Membuat karya seni lukis gerabah dengan melihat model

### C. Materi Pembelajaran

#### 1. Fakta

- ✦ karya seni lukis gerabah



#### 2. Konsep

- ✦ Menjelaskan karya seni lukis
- ✦ Menjelaskan jenis-jenis karya seni lukis
- ✦ Menentukan tema pada karya seni lukis gerabah
- ✦ Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah.

#### 3. Prinsip

- ✦ Memahami karya seni lukis gerabah berdasarkan, jenis, tema, dan nilai estesisnya

#### 4. Prosedur

- ✦ Membuat karya seni lukis gerabah dengan melihat model

### D. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Scientific Learning
- Model Pembelajaran : Pembelajaran Langsung

### E. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,

2. Laptop,
3. Bahan Praktek

#### F. Sumber Belajar

1. Buku teks pelajaran yang relevan
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran seni budaya kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku siswa Mata Pelajaran seni budaya kelas X Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
4. Modul/bahan ajar,
5. internet,
6. Sumber lain yang relevan

#### E. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		Waktu
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Prinsip seni lukis</i></li> <li>★ <i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>★ <i>Menjelaskan teknik dalam membuat seni lukis gerabah</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>❖ Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Pengertian seni lukis</i></li> <li>★ <i>Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</i></li> <li>★ <i>Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</i></li> <li>★ <i>Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>		<b>15 menit</b>
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Pengertian seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah</i></li> </ul> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)</li> </ul>	<b>60 menit</b>

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		Waktu
	<p>Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati</b> lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan</li> <li>❖ <i>Pengertian seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</i></li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</li> <li>❖ <i>Pengertian seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</i></li> <li>❖ <b>Mendengar</b> pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</li> <li>❖ <i>Pengertian seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</i></li> <li>❖ <b>Menyimak</b>, penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <i>Pengertian seni lukis</i></li> <li>★ <i>Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</i></li> <li>★ <i>Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</i></li> <li>★ <i>Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</i></li> </ul> </li> </ul> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>Menanya</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Pengertian seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</i></li> </ul> </li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Karya apa saja yang termasuk kedalam seni lukis?</i></li> <li>❖ <i>Sebutkan ciri karya seni lukis gerabah?</i></li> </ul>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>Mengumpulkan informasi</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> <i>mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah</i></li> </ul>	

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		Waktu
	<p>untuk mencari dan membaca artikel tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian seni lukis</li> <li>❖ Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</li> <li>❖ Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</li> <li>❖ Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</li> </ul> <p>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian seni lukis</li> <li>❖ Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</li> <li>❖ Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</li> <li>❖ Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</li> </ul> <p>❖ <b>Aktivitas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik diminta mengklarifikasi karya seni lukis gerabah berdasarkan jenis dan tema</li> <li>❖ Peserta didik diminta menganalisis berbagai jenis karya seni lukis gerabah</li> <li>❖ Peserta didik diminta menganalisis berbagai tema yang terkandung pada karya seni lukis gerabah</li> <li>❖ Peserta didik diminta mempersentasikan hasil karya di depan kelas</li> </ul> <p>❖ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>❖ <b>Mempraktikan</b></p> <p>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian seni lukis</li> <li>❖ Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</li> <li>❖ Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</li> <li>❖ Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil praktek berdasarkan hasil karya secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pengertian seni lukis</li> <li>❖ Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</li> <li>❖ Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</li> <li>❖ Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas hasil karya yang dicapai oleh kelompok kerja peserta didik.</li> <li>❖ Bertanya atas hasil karya yang dicapai, peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul>	

1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang</li> <li>❖ <i>Pengertian seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</i></li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><b>Mengasosiasikan</b> Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai</li> <li>❖ <i>Pengertian seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</i></li> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</li> <li>❖ <i>Pengertian seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</i></li> <li>❖ <i>Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</i></li> </ul>	
<p><b>Catatan :</b> <b>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</b></p>		
<p><b>Kegiatan Penutup</b> Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa hasil karya siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan karya dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).</li> <li>• Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> </ul>		<b>15 menit</b>

<b>1. Pertemuan Ke-1 ( 2 x 45 menit )</b>	<b>Waktu</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ul>	

<b>2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 45 menit )</b>	<b>Waktu</b>
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li> <li>Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Apersepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya,</li> <li><i>Pengertian seni lukis</i></li> <li><i>Menjelaskan konsep dasar karya seni lukis</i></li> <li><i>Jenis-jenis karya seni lukis gerabah</i></li> <li><i>Menentukan serta memahami tema pada karya seni lukis gerabah.</i></li> <li>Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</li> <li>Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li><i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li><i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> </ul> </li> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>Mengajukan pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>Pembagian kelompok belajar</li> <li>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	<b>15 menit</b>

<b>Kegiatan Inti</b>		<b>60 menit</b>
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
Orientasi peserta didik kepada masalah	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li><i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li><i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> </ul> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini</li> <li><b>Mengamati</b> lembar kerja, pemberian contoh-contoh atau gambar seni lukis gerabah untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan</li> <li><i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li><i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li><i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li><b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),</li> </ul>	

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 45 menit )		Waktu
	<p>materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <b>Mendengar</b> pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</li> <li>❖ <i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <b>Menyimak,</b> penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</li> <li>❖ <i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> </ul> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>	
Mengorganisasikan peserta didik	<p><b>Menanya</b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang :</li> <li>❖ <i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	<p><b>Mengumpulkan informasi</b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>★ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> <i>mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang</i></li> <li>★ <i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li>★ <i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>★ <i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>★ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok yaitu</li> <li>★ <i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li>★ <i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>★ <i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> </ul>	

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 45 menit )		Waktu
	<p><i>gerabah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>★ <b>Aktivitas</b></li> <li>★ <i>Peserta didik diminta mengklarifikasi karya seni rupa tiga dimensi berdasarkan nilai estetisnya</i></li> <li>★ <i>Peserta didik diminta membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model seperti benda mati, benda hidup, dan foto/gambar</i></li> <li>★ <i>Peserta didik diminta bereksplorasi dengan berbagai media dan teknik pada karya seni rupa tiga dimensi</i></li> <li>★ <b>Mendiskusikan</b></li> <li>★ <b>Mempraktikan</b></li> <li>★ <i>Peserta didik diminta konsep hasil karya lukis dengan berbagai media dan teknik</i></li> <li>★ <b>Saling tukar informasi tentang :</b></li> <li>★ <i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li>★ <i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>★ <i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	<p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil karya seni lukis gerabah berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</li> <li>❖ <i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas hasil karya yang dicapai oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas hasil karya seni lukis gerabah yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang</li> <li>❖ <i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> </ul>	

2. Pertemuan Ke-2 ( 2 x 45 menit )		Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p><b>Mengasosiasikan</b> Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai</li> <li>❖ <i>Memahami karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :</li> <li>❖ <i>Memahami hasil pada karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Menjelaskan langkah-langkah membuat karya seni lukis gerabah</i></li> <li>❖ <i>Mengidentifikasi bahan dalam membuat karya lukis gerabah</i></li> </ul>	
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p><b>Kegiatan Penutup</b> Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat karya seni lukis gerabah sesuai dengan tema.</li> <li>• Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> </ul> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memeriksa hasil karya siswa. Peserta didik yang selesai mengerjakan karya seni lukis gerabah dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian hasil karya.</li> <li>• Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik</li> <li>• Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).</li> <li>• Mengagendakan karya</li> <li>• Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ul>		<b>15 menit</b>

## F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

#### a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
- 2) Tes Praktek

#### b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
  - ★ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
  - ★ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
  - ★ *Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi*
- 2) Portofolio / unjuk kerja

★ *Laporan tertulis individu/ kelompok*

3) Produk,

**2. Instrumen Penilaian**

- a. Pertemuan Pertama (Terlampir)
- b. Pertemuan Kedua (Terlampir)

**3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

**a. Remedial**

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
  - ★ *Menjelaskan konsep nirupa tiga dimensi yang sedang berkembang*

**b. Pengayaan**

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
  - ★ *Konsep dasar wirausaha*

Galesong....., November 2017

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 2 Takalar

Guru Mata Pelajaran

**Azis Basir, S.Pd., M.Pd**  
**Nip.19720820 199803 1 009**

**Nurbia**  
**10541051912**

### DAFTAR HADIR

NO	NAMA SISWA	JK	PERTEMUAN	
			1	2
1	NUR HIKMAH	P	√	√
2	HASNI	P	√	√
3	NURMIYANTI	P	√	√
4	REZKY HIDAYANTI	P	√	√
5	FITRIANI DEWI	P	√	√
6	AGUS	L	√	√
7	HASMIRAWATI	P	S	√
8	ASRIANTI ANSARI AHMAD	P	√	√
9	RUDIANTO	L	√	√
10	BAHTIAR	L	√	√
11	ALAM BURHANUDDIN	L	√	√
12	HAIRUL MAGHRAEBY P	L	√	√
13	MUH. RISKI	L	√	√
14	ASWANDI	L	√	√
15	SYAHRUL ALAMSYAH	L	√	√
16	MUH. IKHSAN	L	√	√
17	MUH. SYAHRUL	L	√	√
18	MUH. NUR IQRA ILYAS	L	√	√
19	SRI KANDI NUR ALIF	P	A	√
20	NUR FADILAH ISTIQAMAH	P	A	√
21	ANNISA	P	√	√
22	KARMILA	P	√	√
23	NUR HALISAH	P	√	√
24	HENRI	L	√	√
25	STEFI ANGELINA TONDA	P	√	√
26	MUH FARID SYAMSUAR	L	√	√
27	AYU ASTUTU ABDULLAH T	P	√	√
28	MOHAMMAD DEWA RUCI S	L	√	√
29	NUR SAKINA	P	√	√
30	MUH. TASLIM	L	A	√
31	ASMAWATI	P	√	√
32	RISALDI	L	√	√
33	KURNIYAWATI	P	√	√
34	AMIRUDDIN	L	√	√
35	NUR IKHWAN	L	√	√

## DOKUMENTASI



Gambar.28 Proses Pembelajaran siswa kelas X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.29 Proses Pembelajaran siswa kelas X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.30 Proses membuat sketsa siswa kels X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.31 Proses membuat sketsa siswa kels X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.32 Proses mencampur warna siswa kels X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.33 Proses berkarya siswa kels X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.34 hasil karya siswa kelas X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)



Gambar.35 hasil karya siswa kelas X. PIA2 SMAN 1 Galesong Selatan  
(Dokumentasi: Nurbia, 23 November 2017)

## RIWAYAT HIDUP



Nurbia, lahir di Tama'lalang pada tanggal 11 oktober 1992. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, dari pasangan Sangkala dan Hasna. Penulis memulai jenjang pendidikan pada tahun 1999 di SD Impres 192 Tama'lalang, selesai pada tahun 2005, tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Galesong Selatan dan tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Galesong Selatan, tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2012 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammadiyah Makassar. Atas dasar keyakinan yang kuat kepada sang pencipta serta do'a dan restu ayah dan ibu yang tercinta bersama,saudara, keluarga, teman-teman, penulis dapat berkarya dalam bentuk tulisan yakni: menyusun skripsi yang berjudul "Proses Pembelajaran Seni Lukis Media Gerabah pada Siswa Kelas X SMAN 1 Galesong Selatan Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.